

**FENOMENA AIR RITUAL SUMUR MASJID ASAL DI
PENAMPAAN UKEN GAYO LUES MENURUT
GENERIASI-Z**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

RISMAWATI

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat

Program Studi Studi Agama Agama

NIM: 210302033



**FAKULTAS USHULUDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**FENOMENA AIR RITUAL SUMUR MASJID ASAL DI
PENAMPAAN UKEN GAYO LUES MENURUT
GENERASI-Z**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Studi: Studi Agama Agama

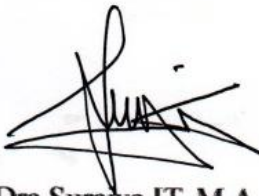
Diajukan Oleh:

RISMAWATI
NIM: 210302033

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Suraya IT, M.A., Ph.D
Nip. 196012281988022001



Hardiansyah A, S. Th.I., M.Hum
Nip. 197910182009011009

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Ushuluddin
dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta di terima
sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu dalam Ilmu

Ushuluddin dan Filsafat Studi Agama-Agama

Pada hari / tanggal, Juli 2025

di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dra. Suraiya IT, M.A., Ph.D
NIP. 196012281988022001

Sekretaris,

Hardiansyah A., S.Th.I., M.Hum
NIP. 197910182009011009

Anggota I,

Dr. Juwaini, M.Ag., Ph.D
NIP. 196606051994022001

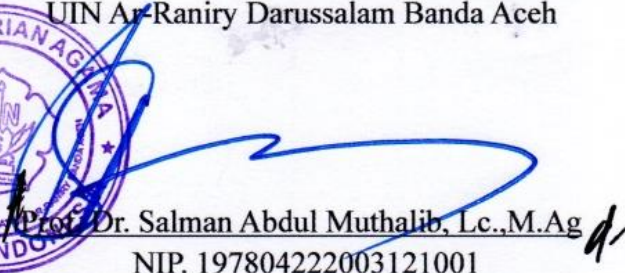
Anggota II,

Hasan Basri, M.Ag., Ph.D
NIP. 196911221998031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rismawati
Nim : 210302033
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Studi Agama-Agama (SAA)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 23 Juni 2025

Yang menyatakan.



Rismawati
Nim 210302033

ABSTRAK

Nama/Nim : Rismawati / 210302033
Judul Skripsi : Fenomena Air Ritual Sumur Masjid Asal Di
Penampaan Uken Gayo Lues Menurut
Generasi-Z
Tebal Skripsi : 94 Halaman
Prodi : Studi Agama-Agama
Pembimbing I : Dra. Suraya IT., M.A., Ph.D
Pembimbing II : Hardiansyah A, S. Th.I., M.Hum

Fenomena air ritual di sumur masjid asal yang terletak di Penampaan uken, Gayo Lues, yang dikenal memiliki keunikan dalam praktik keagamaanya. Masjid asal merupakan masjid tua yang memiliki sumur dengan nilai spiritual tinggi bagi masyarakat. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana sejarah asal usul air sumur masjid asal (2) Bagaimana pemaknaan generasi-Z terhadap air ritual sumur masjid asal. Air sumur masjid asal sejak lama digunakan untuk keperluan ibadah dan ritual, serta dipercaya memiliki khasiat khusus seperti menyembuhkan penyakit, membawa keberkahan, dan digunakan dalam prosesi *pesejuek* tepung tawar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan dua orang pengurus sumur, dua orang pengunjung sumur, dan enam orang generasi Z, serta dokumentasi. Hasil penelitian, diketahui bahwa sumur Masjid Asal pada mulanya digali oleh para ulama untuk memenuhi kebutuhan air wudhu. Setelah melalui proses penggalian secara turun-temurun, air akhirnya keluar dari dinding sumur, sehingga masyarakat menyebutnya sebagai “keringat para ulama” dan percaya bahwa air sumur masjid asal membawa berkah dan kesucian. Generasi Z memaknai air ritual sumur masjid asal bukan sekadar air biasa, melainkan simbol warisan spiritual yang sarat akan nilai sejarah, religius, dan keberkahan dalam kehidupan generasi Z.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang paling benar di sisi Allah yaitu Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Fenomena Air Ritual Sumur Masjid Asal di Penampaan Uken Gayo Lues Menurut Generasi Z” skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pertama, pada kesempatan ini, ucapan terimakasih sebesarbesarnya kepada alm dan almh kedua orangtua yaitu Ayahanda Arifin dan Ibunda tercinta Sepiah kemudian kepada wawak saya yaitu Pardan dan mami saya Hatijah yang mana meraka sebagai pengganti orangtua saya sehingga menjadi alasan bagi penulis untuk selalu semangat dan tak kenal menyerah, yang telah bersusah payah menjaga, mendidik, merawat, mendoakan, membesarkan dan memberikan kasih sayang yang luar biasa. Beserta keluarga tercinta adik, bibik dan sepupu yang selalu ada sebagai pembantu penyemangat penulis selama ini. Terimakasih

juga penulis sampaikan kepada teman-teman penulis yang selalu ada di selahselah perjuangan penulis dalam menjalankan kuliah, penulis ucapkan terimakasih.

Kedua, ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Suraiya IT., M.A., Ph.D sebagai pembimbing I, dan Bapak Hardiansyah A.S.Th.I., M.Hum. sebagai pembimbing II, Alhamdulillah skripsi ini berhasil penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang telah memberkian bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ketiga, ucapan terimakasih kepada dosen penguji yaitu Ibuk Dr. Juwaini, M.Ag., Ph.D sebagai penguji I, dan Bapak Hasan Basri, M.Ag., Ph.D sebagai penguji II, Alhamdulillah skripsi ini berhasil penulis selesaikan berkat bantuan, seta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc.M.Ag, kepada Ibuk Dr. H. Syahminan, M.A sebagai ketua program Studi Agama-Agama, Ibu Nurlaila, M. Ag, sebagai sekretaris program Studi Agama-Agama. Ucapan terimakasih juga kepada Dosen dan asisten serta seluruh karyawan dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori	12
C. Definisi Oprasional.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	20
B. Jenis Penelitian	20
C. Informan Penelitian	21
D. Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisi Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Air Menurut Islam.....	41
C. Sejarah Sumur Masjid Asal.....	47
D. Prosesi Air Ritual Sumur Masjid Asal.....	53
E. Pemaknaan Air Ritual Menurut Gen-Z	59
F. Analisi Data.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA 71



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aceh merupakan daerah yang mayoritas penduduknya adalah muslim, ditandai dengan julukan Aceh sebagai Serambi Mekah, Aceh juga memiliki keistimewaan yaitu satu satunya Provinsi yang memiliki Syariat Islam, Aceh juga merupakan daerah yang memiliki keberagaman agama yaitu Islam sebagai mayoritas, Kristen, Katholik, Hindu dan Budha,

Masyarakat Aceh tidak asing dengan istilah toleransi, walaupun mayoritas masyarakat Aceh adalah Islam tetapi masyarakat Aceh tetap bisa hidup rukun dan berdampingan dengan umat minoritas lainnya.

Provinsi Aceh terdiri dari 23 kabupaten dan 18 ibu kota kabupaten dengan jumlah penduduk yang hampir mencapai enam juta jiwa. Tentunya tidak mudah untuk menjaga kerukunan di antara enam juta penduduk, karena pasti ada ke egoan di antara masyarakat baik itu di individu maupun di suatu kelompok. Agar selalu terjaga persaudaraan umat Islam ada satu konsep yang mesti diamalkan yaitu bekerjasama dalam hal yang disepakati dan bertoleransi dalam hal yang diperselisihkan, itulah sesungguhnya yang harus dipahami oleh segenap kaum muslimin demi terpeliharanya Persaudaraan dan Persatuan Islam.¹

Aceh juga memiliki beragam tradisi dan praktik keagamaan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakatnya, salah satu

¹ Ulama dan Cendekiawan Aceh, Muzakkarah Pemikiran Ulama Aceh, dalam *Jurnal Naskah Aceh* 5, no. 2 (2015), hlm 7.

fenomena keagamaan yang menarik perhatian adalah penggunaan air dalam praktik ritual, baik dalam ibadah maupun dalam kehidupan sosial masyarakat. Air sering kali dianggap memiliki nilai spiritual dan digunakan dalam berbagai upacara keagamaan, seperti wudhu, mandi wajib, serta berbagai ritual adat dan kepercayaan lainnya.²

Gayo Lues merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang terletak di antara Kabupaten Aceh Tenggara dan Aceh Tengah, kabupaten ini dijuluki dengan negeri seribu bukit karena daerahnya yang terletak di pegunungan dan di kelilingi dengan perbukitan. Gayo Lues, salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, memiliki keunikan tersendiri dalam praktik keagamaannya, di daerah ini, terdapat sebuah masjid tua yang dikenal sebagai Masjid Asal, yang berlokasi di desa Penampaan Uken, Kecamatan Blangkejeren. Masjid ini memiliki sumur yang dianggap memiliki nilai spiritual oleh masyarakat setempat. Sumur tersebut telah lama digunakan sebagai sumber air untuk keperluan ibadah dan berbagai ritual keagamaan, seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai meyakini bahwa air dari sumur ini memiliki khasiat khusus, seperti menyembuhkan penyakit, membawa keberkahan, serta digunakan dalam prosesi peusijek (tepung tawar) dalam berbagai acara adat.

Masjid Asal merupakan masjid yang terletak di desa Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, masjid ini memiliki sumur yang dianggap memiliki nilai spiritual oleh masyarakat setempat. Sumur tersebut persegi dengan airnya yang

² Nasution, *Tradisi Keagamaan di Aceh dan Pengaruhnya dalam Masyarakat*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Press 2019) hlm. 48

sangat jernih sumur ini disebut oleh masyarakat *Telaga Tampak* (sumur yang terlihat).

Perkembangannya sumur ini jarang digunakan, karena sudah adanya tempat khusus untuk berwudhu bagi laki-laki maupun Perempuan, namun air sumur ini tetap diambil oleh masyarakat untuk tujuan meyakini bahwa air dari sumur ini dapat menyembuhkan berbagai penyakit dan menyegarkan jasmani sehingga tak hanya banyak yang sengaja memandikan anaknya disana atau sekadar mengusapkan airnya ke tubuh si anak atau orang sakit untuk mengharapakan kesembuhan, selain itu air dari sumur tersebut juga digunakan sebagai air untuk terpuang tawar *peusijuek* dalam berbagai acara masyarakat, namun lama kelamaan sumur tersebut berubah menjadi sumur yang disakralkan, karena sumur ini adalah sumur di halaman masjid asal atau masjid pertama di Gayo Lues.

Awalnya keberadaan sumur tersebut di luar masjid seiring bertambahnya jumlah masyarakat maka kebetulan masjid juga diperluas, sehingga sumur tersebut berada di dalam masjid. Sehingga dikenal dengan nama Sumur Masjid Asal. Sumur yang berada di dalam masjid tersebut lama-kelamaan menjadi sumur ritual karena di percayakan air dalam sumur tersebut dikenal mengandung berkah, banyak orang yang datang ke sumur yang berkah, yang berada di masjid asal penampkan uken Blang Kejeren Gayo Lues, air ritual di masjid menjadi fenomena yang unik yang terdapat di kampung Penampkan uken Kecamatan Blang Kejeren kabupaten Gayo Lues. Sumur telah lama digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air untuk keperluan ibadah dan berbagai ritual keagamaan. Kepercayaan

masyarakat terhadap keberkahan air sumur semakin berkembang seiring waktu. Banyak orang meyakini bahwa air dari sumur ini memiliki khasiat khusus, seperti menyembuhkan penyakit, membawa keberuntungan, serta digunakan dalam prosesi *peusijuek* (tepung tawar) dalam berbagai acara adat.³

Kepercayaan masyarakat terhadap sumur ini berkembang dari keyakinan bahwa air dapat menjadi media penyucian dan simbol keberkahan. Hal ini sejalan dengan konsep air dalam Islam yang disebutkan dalam Al-Qur'an:

وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا

Artinya: "Dan Kami turunkan dari langit air yang suci." (QS. Al-Furqan: 48)

Konsep kesakralan air juga ditemukan dalam berbagai agama dan tradisi lainnya. Agama Hindu, misalnya, dikenal istilah *Tirtha*, yang merujuk pada air suci yang digunakan dalam berbagai upacara keagamaan, begitu pula dalam Kristen, praktik pembaptisan menggunakan air sebagai simbol pembersihan spiritual.⁴

Masjid Asal dikalangan masyarakat Gayo Lues selain fungsinya sebagai tempat keagamaan dan kegiatan sosial lainnya juga masyarakat meyakini bahwa sumur Masjid Asal memiliki nilai-nilai kekeramatan yang dianggap berbeda dengan sumur yang lainnya. Sumur masjid asal lazimnya dijadikan pula sebagai tempat bernazar.

³ Ibrahim, Teuku. "Makna Air dalam Tradisi Keagamaan di Aceh. dalam "Jurnal Islam Nusantara, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 45-60.

⁴ Turner, *The Ritual Process: Structure and Anti Structure*. London Routledge, 2018, hlm 86

Kepercayaan terhadap keberkahan air sumur ini menimbulkan berbagai perspektif, terutama di kalangan generasi muda (Gen-Z). Generasi muda saat ini hidup dalam era digitalisasi dengan akses luas terhadap berbagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi cara pandang mereka terhadap tradisi dan budaya lokal, oleh karena itu, menarik untuk meneliti bagaimana generasi Z di Gayo Lues memaknai fenomena air ritual sumur Masjid Asal ini.⁵

Perkembangan zaman yang semakin modern juga menimbulkan perubahan dalam cara masyarakat berinteraksi dengan tradisi keagamaan, sebagian masyarakat masih memegang teguh nilai-nilai tradisional, sementara sebagian lainnya mulai mempertanyakan relevansi praktik-praktik keagamaan yang dianggap sebagai warisan budaya. Fenomena ini menunjukkan adanya dinamika sosial yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang fenomena air ritual sumur masjid asal di penampaan uken Gayo Lues menurut perspektif generasi Z, serta melihat bagaimana fenomena ini berkembang dalam masyarakat modern.

B. Fokus Peneliti

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilakukan di Masjid Asal Penampaan uken Kecamatan Blang Kejeren Kabupaten Gayo Lues. Peneliti terfokus

⁵ Anwar, Saiful. “Dinamika Kepercayaan Lokal dalam Perspektif Generasi Muda”. dalam *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 4, No. 2, 2021, hlm. 78-94.

pada sumur keramat di masjid asal penampajaan uken kecamatan Blang Kejeren kabupaten Gayo Lues terhadap, pemaknaan air ritual di masjid asal, kepercayaan orang-orang terhadap air sumur keramat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana asal usul air sumur masjid asal di penampajaan uken Gayo Lues?
2. Bagaimana Generasi-Z memaknai air ritual sumur masjid asal di penampajaan uken Gayo Lues?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah tersebut maka menjadi tujuan peneliatian dan pokok penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana asal usul air ritual sumur masjid asal di penampajaan Gayo Lues.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Generasi-Z memaknai keberadaan air ritual sumur masjid asal di penampajaan uken Gayo Lues.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau secara teoris dan secara praktis ialah:

- a. Manfaat teoris ialah, menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana sejarah dan berkembangnya sumur keramat.
- b. Dengan adanya penelian ini dapat mengetahui keistimewaan sumur keramat bagi masyarakat.